

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih metoda penelitian deskriptif—sebuah metoda yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiyah maupun fenomena hasil rekayasa.

Menurut Sukmadinata (2005: 74),

Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum-pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan apa adanya. Akan tetapi, seperti dikatakan Best, John W. (Sukmadinata, 2005: 74) bahwa penelitan deskriptif tidak hanya berhenti pada pengumpulan data, pengorganisasian, analisis dan penarikan interpretasi serta penyimpulan, tetapi dilanjutkan dengan perbandingan, mencari kesamaan-perbedaan dan hubungan kausal dalam berbagai hal. Penemuan makna adalah fokus dari keseluruhan proses yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti hendak mengkaji secara mendalam Implementasi KTSP Berbasis Islam Dengan

Pendekatan Mutual Adaptive Pada Mata Bidang Studi IPA Di MTs Salido Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian Implementasi KTSP Berbasis Islam Dengan Pendekatan Mutual Adaptive Pada Mata Bidang Studi IPA Di MTs lebih tepat jika dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena pendekatan kualitatif lebih tepat digunakan kalau meneliti proses bukan hasil atau produk, untuk mengetahui kondisi obyektif dan mendalam tentang fokus penelitian. Hal ini sesuai dengan pemikiran Bogdan dan Biklen (1992: 31) yang menyatakan: “*qualitative researchers are concerned with proses rather than simply with outcome or product*”

Dan Pendekatan penelitian yang digunakan adalah: “...pendekatan deskriptif kualitatif, artinya penelitian yang berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang” (Sumanto, 1990: 47).

Pendekatan kualitatif dianggap sesuai dalam penelitian ini karena peneliti mempunyai alasan, yaitu: 1) lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, 2) menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong L.J, 1993: 5). Nana Sudjana dan Ibrahim R (1989: 189)

mengatakan bahwa” “tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan hasil”

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian tentang implementasi KTSP dengan pendekatan mutual adaptive di MTS. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan kemudian ditafsirkan dan diberi makna sesuai apa adanya dan berdasarkan ciri-ciri tersebut serta sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian program yang sesuai dengan KTSP dengan pendekatan mutual adaptive pada Bidang Studi IPA kelas VII di MTS.

Seperti yang diuraikan di atas, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Menurut Nana Syaodih S (2007: -73) dikemukakan bahwa “deskriptif adalah penelitian yang paling mendasar dan penting dalam kurikulum karena mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis jenjang dan satuan pendidikan”. Lebih lanjut Nana Syaodih S (2007: 74) mengatakan bahwa, “ dalam metode deskriptif peneliti tidak melakukan manipulasi atau perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen variabel berjalan seperti itu”.

Peneliti akan menemukan dan mengidentifikasi semua variabel penting yang mempunyai sumbangan terhadap riwayat dan pengembangan subyek. Ini berarti peneliti melakukan pengumpulan data yang meliputi pengalaman-

pengalaman masa lampau dan keadaan lingkungan subyek. Ini berarti pula bahwa data yang akan peneliti kumpulkan termasuk pengalaman masa lampau dan keadaan sekarang dari individu tersebut termasuk lingkungannya dan peneliti berusaha untuk menemukan hubungan antar faktor tersebut satu sama lain.

Penggunaan metode penelitian deskriptif ini untuk mengumpulkan suatu kenyataan yang ada atau yang terjadi di lapangan agar dapat dipahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Temuan data tersebut adalah gambaran atau deskripsi tentang implemmentasi KTSP dengan pendekatan *mutual adaptive* pada pembelajaran Bidang Studi IPA kelas VII di MTS.

C. Subyek Penelitian

Yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini terdiri dari; Guru Bidang Studi IPA di kelas VII . Alasan penggunaan studi populasi dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah subyek penelitian sedikit
2. Diperoleh data yang lengkap.
3. Mudah untuk menghubungi subyek penelitian karena tempat tinggalnya
4. Ada waktu dan tenaga untuk mengadakan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian atau sumber informasi dalam yaitu adalah: Kepala Sekolah .dan Guru-Guru

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dalam penentuan teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian tergantung dari: "...subyek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data" (Arikunto S, 2006: 160).

Secara lebih jelas, teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan dibawah ini.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan atau kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian. Instrumen observasi adalah menggunakan pedoman observasi.

Teknik observasi ini digunakan dalam penelitian karena mempunyai alasan-alasan, antara lain:

- a. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan atau kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasaan.
- b. Data yang dikumpulkan dapat diamati dengan jelas.
- c. Teknik ini menggunakan pedoman observasi.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data yang belum terungkap. Wawancara peneliti melalui berinteraksi dengan subyek penelitian agar peneliti dapat menganalisa dan menafsirkan jawaban yang diwawancarai. Alasan digunakan teknik wawancara, yaitu:

- 1) Teknik ini merupakan teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif.
- 2) Teknik ini untuk mengetahui pendapat seseorang atau subyek penelitian.
- 3) Teknik ini merupakan teknik wawancara mendalam.

Instrumen wawancara yang digunakan adalah menggunakan pedoman wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tertulis dari suatu keadaan dan kegiatan subyek penelitian Teknik dokumentasi ini diperlukan sebagai pelengkap yang dapat menguatkan atau sebagai pengayaan data penelitian yang memiliki hubungan dengan tujuan penelitian, dan interpretasi sekunder terhadap kejadian-kejadian. Data-data yang dikumpulkan adalah catatan non-statistik.

Teknik dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini karena memiliki alasan, antara lain:

- a. Teknik ini untuk mengumpulkan data tentang latar belakang dan keadaan responden sebagai implementator kurikulum.

- b. Teknik ini berdasarkan data tertulis.
- c. Datanya bersifat autentik.

Instrumen yang digunakan dalam teknik dokumentasi ini adalah pedoman tentang hal-hal yang dibutuhkan untuk memperkuat informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Ketiga teknik di atas yakni wawancara, observasi dan analisa dokumen adalah cara kerja yang digunakan oleh peneliti sendiri untuk menjangkau data penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian dengan pendekatan naturalistik kualitatif, dimana salah satu cirinya adalah peneliti berperan sebagai instrument.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim R (1989 : 189) mengemukakan bahwa:

peneliti dan obyek yang diteliti saling berinteraksi yang proses penelitiannya dilakukan diluar maupun dari dalam dengan banyak melibatkan judgment. Dalam pelaksanaannya, peneliti sekaligus berfungsi sebagai alat peneliti yang tentunya tidak melepaskan diri sepenuhnya dari unsur subyektivitas

Berdasarkan pandangan di atas, maka peneliti berperan sebagai instrumen terjun langsung kelapangan , menjangkau data melalui teknik wawancara, observasi dan analisa dokumen dengan melakukan judgment selama tahap pengumpulan data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menurut Nasution (1991: 3) meliputi tiga tahapan, yaitu: 1) tahap orientas, untuk

mendapatkan informasi apa yang penting untuk ditemukan, 2) tahap eksplorasi, untuk menentukan sesuatu secara terfokus, dan 3) tahap *member check*, untuk mengecek temuan menurut prosedur dan memperoleh laporan akhir.

Prosedur penelitian ini digunakan dalam rangka penelitian agar penelitian yang dilaksanakan bisa berjalan dengan lancar dan tepat. Secara lebih rinci, tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi

Yang dimaksud orientasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain:

- a. Melakukan studi pendahuluan dan penjajakan lapangan ke lingkungan Sekolah MTs.N Salido Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengidentifikasi masalah atau fokus penelitian.
- b. Mempersiapkan berbagai referensi, seperti: buku, majalah, surat kabar, brosur, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Menyusun pra-desain penelitian.
- d. Menyusun kisi-kisi penelitian dan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.
- e. Mengurus perizinan untuk melaksanakan suatu penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi dan pengumpulannya dengan fokus dan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat ijin penelitian dari pihak yang berwenang. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap eksplorasi ini, antara lain:

- a. Menerima penjelasan dari pihak Sekolah dan Guru yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran dan dampak implementasi KTSP Berbasis Islam, khususnya pembelajaran Bidang Studi IPA.
- b. Melakukan wawancara secara lisan kepada subyek penelitian untuk memperoleh informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam implementasi KTSP Berbasis Islam serta hal-hal yang menunjang dalam implementasi.
- c. Melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengeimplementasian KTSP Berbasis Islam dengan pendekatan mutual adaptive pada pembelajaran Bidang Studi IPA.
- d. Membuat catatan kasar hasil data yang terkumpul dari subyek penelitian.
- e. Memilih, menyusun, dan mengklasifikasi data sesuai dengan aspek-aspek penelitian.
- f. Meyempurnakan fokus permasalahan penelitian.

3. Tahap *Member Check*

Tahap ini digunakan untuk mengecek kebenaran dari informasi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah terkumpul agar peneliti memiliki tingkat kepercayaan yang cukup baik. Pengecekan informasi dan data dapat dilakukan dengan cara, yaitu:

- a. Menyusun hasil wawancara berdasarkan item-item pertanyaan, menyusun hasil observasi yang kemudian mengkonfirmasi hasil wawancara dan observasi kepada informan (nara sumber) agar tidak ada kesalahan interpretasi dalam mendeskripsikan data.
- b. Meminta koreksi hasil yang telah dicatat dari observasi kepada informan (nara sumber).
- c. Peningkatan validitas dan reliabilitas dilakukan dengan triangulasi akan kebenaran informasi dari nara sumber dengan informasi dari penyelenggara dan sumber belajar serta pengamatan.

4. Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara seksama selama di lapangan maupun setelah dari lapangan. Model analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif. Langkah-langkah yang dirumuskan Nasution, S (1993: 129) dalam model ini meliputi: 1) koleksi data (*data collection*), 2) penyederhanaan data (*data reductional*), 3) penyajian data (*data display*), dan 4) pengambilan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion; drawing verivying*).

Berdasarkan pendapat tentang model analisis data dalam penelitian kualitatif di atas, maka peneliti menganalisis data hasil lapangan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Koleksi data (*data collection*), yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dari subyek penelitian dan sumber informasi, merupakan langkah awal dalam pengolahan data. Dalam mengoleksi data, peneliti melakukan observasi dengan subyek penelitian dan sumber informasi serta mencari dokumentasi hasil pelatihan. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan segera dituangkan peneliti dalam bentuk tulisan dan dianalisis.
- b. Penyederhanaan data (*data reductional*), yaitu penelaahan kembali seluruh catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian pada tahap ini akan diperoleh hal-hal pokok berkaitan dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian data (*data display*), merupakan kegiatan penyusunan hal-hal pokok dan pola yang sudah dirangkum secara sistematis, sehingga diperoleh tema dan pola secara jelas tentang permasalahan penelitian agar mudah diambil kesimpulan.
- d. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion; drawing verivying*), merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dan memantapkan kesimpulan dengan *member check* atau *triangulasi* yang dilakukan selama dan sesudah data dikumpulkan. Dengan demikian proses verifikasi merupakan upaya mencari makna

dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, perbedaan-perbedaan, hal-hal yang sering timbul dan lain sebagainya.

